

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan regresi data panel yang telah dilakukan mengenai Analisis Determinan Aliran Masuk Remitansi di Negara-negara ASEAN periode 2000-2016, maka dapat disimpulkan dengan hasil berikut:

1. Selisih PDB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk remitansi di enam negara ASEAN periode 2000-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, apabila selisih PDB per kapita naik, maka akan meningkatkan aliran masuk remitansi. Dengan nilai koefisien sebesar 2.640797 dan derajat signifikansi sebesar 1 persen, hal ini menunjukkan setiap kenaikan selisih PDB per kapita sebesar 1 persen maka akan meningkatkan jumlah aliran masuk remitansi sebesar 2,64 persen.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk remitansi di enam negara ASEAN periode 2000-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, apabila inflasi naik, maka akan meningkatkan aliran masuk remitansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0.050787 dan derajat signifikansi sebesar 1 persen, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1 persen maka akan meningkatkan jumlah aliran masuk remitansi sebesar 0,05 persen.

3. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk remitansi di enam negara ASEAN periode 2000-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, apabila kurs naik, maka akan meningkatkan aliran masuk remitansi. Dengan nilai koefisien sebesar 2.512968 dan derajat signifikansi sebesar 1 persen, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kurs sebesar 1 persen maka dapat meningkatkan jumlah aliran masuk remitansi sebesar 2,5 persen.
4. Rasio ketergantungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk remitansi di enam negara ASEAN periode 2000-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, apabila rasio ketergantungan naik, maka akan meningkatkan aliran masuk remitansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0.097326 dan derajat signifikansi sebesar 1 persen, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan kurs sebesar 1 persen maka dapat meningkatkan jumlah aliran masuk remitansi sebesar 0,09 persen.
5. Pembangunan sektor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aliran masuk remitansi di enam negara ASEAN periode 2000-2016. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, apabila pembangunan sektor keuangan naik, maka akan meningkatkan aliran masuk remitansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0.017532 dan derajat signifikansi sebesar 1 persen, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembangunan sektor keuangan sebesar 1 persen maka dapat meningkatkan jumlah aliran masuk remitansi sebesar 0,01 persen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Remitansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga migran yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan kualitas para migran seperti memberikan pembekalan pendidikan dan keterampilan. Pendidikan tinggi akan membantu para migran dalam mencapai level pekerjaan yang lebih tinggi pula, sehingga mereka dapat bersaing secara sehat. Maka dari itu pendapatan yang diterima oleh para migran juga akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan remitansi yang dikirim.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sektor keuangannya dimana sektor keuangan merupakan perantara dalam pengiriman remitansi. Sektor keuangan yang baik akan mempermudah migran dalam mengirimkan uang dan biaya transaksi yang timbul juga akan lebih murah.